

DISEMINASI MODEL PELATIHAN *RESPECT* UNTUK MENCEGAH KEKERASAN BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI DAERAH KONFLIK

Ariefa Efianingrum, Djoko Sri Sukardi,
Lusila Andriani P.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiseminasikan model pelatihan *respect* untuk mencegah kekerasan di Sekolah Dasar. Adapun yang menjadi sasaran adalah para calon guru Sekolah Dasar yang berasal dari Propinsi Kalimantan Barat, meliputi tiga Kabupaten: Ketapang, Landak, dan Melawi. Pelatihan *respect* merupakan salah satu alternatif yang mungkin dan dapat ditawarkan untuk menjawab permasalahan kekerasan dan konflik bangsa.

Penelitian ini merupakan lanjutan dari Penelitian Strategis Nasional tahun 2009, yang merupakan penelitian pengembangan (*Development Research*) dengan pendekatan *Four-D model for instructional development* (Thiagarajan). Adapun keempat tahap tersebut adalah: *Define*, *Design/desain*, *Develop/pengembangan*, dan *Disseminate/ diseminasi*. Pada tahun pertama telah dikembangkan model pelatihan *respect* dengan evaluasi model Kirk Patrick. Secara umum, ujicoba pelatihan *respect* telah terlaksana pada tahun 2009 dengan menggunakan modul pelatihan *respect*. Respon peserta sangat positif terhadap ujicoba pelatihan *respect*, karena memberikan wawasan tentang konsep dan bentuk-bentuk *bullying* (kekerasan), serta dampak negatifnya bagi korban. Dengan adanya pemahaman tentang bahaya *bullying*, para peserta dapat merasakan pentingnya *respect* untuk mencegah kekerasan di sekolah.

Untuk menjaga kontinuitas, efektivitas, dan keberhasilan program pencegahan kekerasan (*prevention strategy*), telah dilakukan diseminasi model pelatihan *respect* bagi khalayak sasaran yang lebih luas pada tahun 2010, dan menjangkau calon guru Sekolah Dasar yang berasal dari daerah konflik yang diharapkan dapat menjadi agen diseminasi *respect* di daerah asal. Pelatihan *respect* ini menggunakan modul yang telah dikembangkan sebelumnya (pada tahun pertama), namun belum dikemas secara final. Berdasarkan pertimbangan tersebut, dilakukan pengemasan akhir modul pelatihan *respect* (*final packaging*) mengacu pada evaluasi program pelatihan. Selain itu juga dibuat *pin/bros* dan *T-shirt/kaos* untuk mensosialisasikan *respect* sebagai salah satu strategi mencegah kekerasan kepada warga sekolah.

FIP, 2032/PSN/L/2010